

**STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
KOTA JAKARTA BARAT**

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT**

<https://jakbarkota.bps.go.id>

STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
KOTA JAKARTA BARAT

2020

<https://jakbar.kota.bps.go.id>

The background of the entire page is a grayscale image of several stacks of coins of varying heights, arranged in a way that creates a sense of depth and texture. The coins are stacked in a slightly irregular manner, with some stacks being taller than others. The lighting is soft, highlighting the ridges and grooves on the coins.

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT 2020

ISBN: 978-623-92134-3-5

Nomor Publikasi: 31740.2017

Katalog: 4101002.3174

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 98 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat

Pencetak:

CV.Josevindo

Sumber Ilustrasi:

....

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Pudji Pangastuti, S.ST, M.A.P

Penyunting:

Ir. Hasbullah, MA

Penulis:

Diah Asrianda Puspa Negara, S.Tr.Stat

Pembuat Infografis:

Diah Asrianda Puspa Negara, S.Tr.Stat

Yolanda Wilda Artati, S.ST

Nurul Hiqmah, S.ST

<https://jakbarkota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Barat 2020 dibuat dengan tujuan memberikan informasi dan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan rakyat di Kota Jakarta Barat pada tahun 2020. Data yang ditampilkan meliputi kondisi kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan Keluarga Berencana (KB), keadaan perumahan serta teknologi dan informasi di Kota Jakarta Barat.

Publikasi ini dibuat berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020. Susenas merupakan survei Rumah Tangga yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini menyajikan data dalam bentuk tabel disertai uraian singkat. Pada bagian akhir publikasi disajikan tabel sesuai kondisi Kota Jakarta Barat.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan penerbitan pada masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2020
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA BARAT**

PUDJI PANGASTUTI, S.ST, M.A.P

<https://jakbarkota.bps.go.id>



DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Singkatan	xi
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	25
Bab 5. Perumahan	37
Bab 6. Lain-lain	47
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	55
Bab 8. Ulasan Topik Khusus	63
Daftar Pustaka	67
Lampiran 1. Estimasi Sampling Error	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020.....	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020.....	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020.....	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020.....	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020.....	15
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020.....	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020.....	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020.....	23
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020.....	24
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020.....	29
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020.....	30
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020	31
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020	32
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020.....	33
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020.	34
Tabel 4.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020.....	35
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020.....	41
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020.....	42
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020.....	43
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020.....	44

Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020.....	45
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020.....	51
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2020.....	52
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020.....	53
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020.....	54
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020	59
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020.....	60
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020.....	61

<https://jakbarkota.bps.go.id>



DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN

Balita	:	Bawah Lima Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	Handphone
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	Personal Computer
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
Raskin	:	Beras Miskin
Rastra	:	Beras Sejahtera
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB I

PENDAHULUAN

Jenis Kuesioner:



VSEN20.K
VSEN20.KP

DATA YANG DIHASILKAN

Kependudukan
Pendidikan
Kesehatan
Fertilitas dan KB
Perumahan
Teknologi
Perlindungan Sosial
Jaminan Sosial
Konsumsi

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2020, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 320.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

- SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
- ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE $\leq 25\%$** dianggap **akurat**
- b. **RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$** perlu **hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat** dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE $\leq 25\%$.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 320.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2020 untuk Jakarta Barat sebesar 1.130 rumah tangga yang tersebar di 8 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 40 persen (sekitar 720.000 blok sensus) dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

- Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2020 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN20.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN20.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

BAB II KEPENDUDUKAN



USIA PRODUKTIF

71,2%

USIA NON-PRODUKTIF

28,8%



USIA PRODUKTIF

71,3%

USIA NON-PRODUKTIF

28,7%



**Penduduk Jakarta Barat
menurut Status Perkawinan
tahun 2020**

BELUM KAWIN

34,41%

KAWIN

57,59%

CERAI

8,00%

**Penduduk Jakarta Barat Usia
> 17 tahun menurut
Kepemilikan NIK tahun 2020**



98,55%

MEMILIKI NIK

1,45%

**TIDAK
MEMILIKI NIK**

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

<https://jakbarkota.bps.go.id>



Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	17,23	16,90	17,07
10 - 19	14,71	14,40	14,56
20 - 29	16,35	17,78	17,06
30 - 39	19,61	18,67	19,15
40 - 49	15,00	14,28	14,64
50 - 59	9,89	9,90	9,90
60 +	7,20	8,07	7,63
Jakarta Barat	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	24,72	71,26	4,02	100,00
Perempuan	24,05	71,24	4,71	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	32,54	65,28	2,19	100,00
40 Persen Tengah	22,22	73,54	4,24	100,00
20 Persen Teratas	12,4	78,61	8,95	100,00
Jakarta Barat	24,39	71,25	4,36	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	38,04	57,92	4,04	100,00
Perempuan	30,74	57,26	12,00	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	38,04	57,92	4,04	100,00
40 Persen Tengah	30,74	57,26	12,00	100,00
20 Persen Teratas	38,04	57,92	4,04	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	43,68	13,60	43,68	100,00
SMP ke atas	62,63	5,97	62,63	100,00
Jakarta Barat	57,59	8,00	57,59	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,53	57,28	2,20	100,00
Perempuan	30,81	64,08	5,11	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	26,45	69,58	3,97	100,00
40 Persen Tengah	35,63	61,50	2,87	100,00
20 Persen Teratas	52,59	42,90	4,51	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	26,10	67,16	6,74	100,00
SMP ke atas	37,26	59,60	3,14	100,00
Jakarta Barat	35,72	60,65	3,64	100,00

Tabel 2.5 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	97.33	2.67
Perempuan	96.78	3.22
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	96.86	3.14
40 Persen Tengah	97.58	2.42
20 Persen Teratas	96.30	3.70
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	96.41	3.59
SMP ke atas	97.22	2.78
Jakarta Barat	97.06	2.94

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB III PENDIDIKAN

Penduduk Usia > 15 Tahun yang
Mampu Membaca & Menulis Huruf Latin

laki-laki

99.79%



perempuan

99.38%

Penduduk Usia > 15 Tahun yang
Mampu Membaca & Menulis Huruf Lainnya

55,64%

Tidak Punya Ijazah SD

6,11%

SD/ sederajat

13,45%



SMP/ sederajat

23,66%

SMA/ ke atas

56,78%

**15 tahun ke atas
dengan Ijazah Tertinggi
yang Dimiliki**

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB III

PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

<https://jakbarkota.bps.go.id>



Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,79	56,11
Perempuan	99,38	55,17
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99,51	58,66
40 Persen Tengah	99,48	60,79
20 Persen Teratas	99,90	41,90
Jakarta Barat	99,59	55,64

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4,24	10,40	4,68	6,63	74,05	100,00
Perempuan	5,17	11,16	3,33	5,64	74,70	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	6,45	14,31	5,16	4,64	69,44	100,00
40 Persen Tengah	4,20	10,27	3,65	6,16	75,73	100,00
20 Persen Teratas	2,45	5,29	2,61	8,85	80,80	100,00
Jakarta Barat	4,70	10,78	4,01	6,14	74,37	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,00	34,44	15,69	19,24	30,63	100,00
Perempuan	NA	35,94	11,14	17,01	35,58	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	0,00	43,04	15,77	12,43	28,77	100,00
40 Persen Tengah	0,00	33,86	12,44	18,47	35,23	100,00
20 Persen Teratas	NA	19,82	10,12	30,67	38,51	100,00
Jakarta Barat	0,16	35,19	13,42	18,14	33,10	100,00

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,23	12,66	22,13	60,99
Perempuan	8,01	14,24	25,19	52,55
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	8,55	17,75	28,19	45,51
40 Persen Tengah	6,27	13,05	23,44	57,24
20 Persen Teratas	2,07	7,54	17,06	73,33
Jakarta Barat	6,11	13,45	23,66	56,78

BAB IV

KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KELUARGA BERENCANA



perempuan

13,49%

laki-laki

11,63%

Angka Kesakitan menurut
Jenis Kelamin

Persentase Baduta yang Pernah Diberi ASI menurut
Pendidikan Tertinggi KRT (Kepala Rumah Tangga)

SD KE BAWAH



92,04%

SMP KE ATAS



100,00%

Berat Bayi

Pendidikan
Terakhir KRT

< 2,5 KG

> 2,5 KG

TIDAK DITIMBANG/
TIDAK TAHU

SD KE BAWAH

28,02%

57,11%

14,87%

SMP KE ATAS

7,46%

92,52%

0,00%



FERTILITAS

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB IV

KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.

<https://jakbarkota.bps.go.id>



Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	11,63
Perempuan	13,49
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	12,73
40 Persen Tengah	13,08
20 Persen Teratas	11,16
Jakarta Barat	12,55

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	54,94
Perempuan	46,81
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	44,03
40 Persen Tengah	54,13
20 Persen Teratas	56,06
Jakarta Barat	50,42

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	29,57	66
40 Persen Tengah	29,06	82
20 Persen Teratas	24,66	86
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	24,39	75
SMP ke atas	29,15	77
Jakarta Barat	28,22	76

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	94,55	53,91
Perempuan	93,71	60,27
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	93,43	53,99
40 Persen Tengah	93,81	63,14
20 Persen Teratas	100,00	52,16
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	87,63	53,66
SMP ke atas	95,85	57,92
Jakarta Barat	94,14	57,03

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	94,41	89,51	94,41	74,71	92,15
Perempuan	97,27	92,83	97,89	73,46	92,52
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	93,96	91,73	94,50	70,38	92,76
40 Persen Tengah	97,73	90,09	97,73	79,14	89,72
20 Persen Teratas	100,00	91,45	100,00	77,77	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	94,98	86,71	94,98	70,93	88,28
SMP ke atas	96,03	92,30	96,42	74,93	93,39
Jakarta Barat	95,81	91,13	96,12	74,10	92,33

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	97,37	12
Perempuan	98,80	11
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	96,56	12
40 Persen Tengah	100,00	11
20 Persen Teratas	100,00	10
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	92,04	12
SMP ke atas	100,00	11
Jakarta Barat	98,07	11

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	9,35	89,16	1,49	100,00
Perempuan	9,21	90,79	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	9,73	87,94	2,33	100,00
40 Persen Tengah	12,25	87,75	0,00	100,00
20 Persen Teratas	0,00	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	28,02	57,11	14,87	100,00
SMP ke atas	7,48	92,52	0,00	100,00
Jakarta Barat	9,33	89,32	1,34	100,00

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB V PERUMAHAN

MILIK SENDIRI



45,51%



BUKAN MILIK SENDIRI



54,49%

KARAKTERISTIK RUTA KELOMPOK PENGELUARAN

40 persen
terbawah

Milik Sendiri

34,93%

Bukan Milik
Sendiri

65,07%

40 persen
tengah

48,24%

51,76%

20 persen
teratas

54,89%

45,11%

**AIR KEMASAN/
ISI ULANG**

0,00%

LEDING

40,87%

SUMUR BOR/POMPA

58,25%

**SUMUR/MATA AIR
TERLINDUNG**

0,74%

**SUMUR/MATA AIR
TAK TERLINDUNG**

0,14%

**SUMBER AIR UTAMA
UNTUK KEGIATAN
RUMAH TANGGA**



<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>



Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	43,80	56,20	100,00
Perempuan	53,96	46,04	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	34,93	65,07	100,00
40 Persen Tengah	48,24	51,76	100,00
20 Persen Teratas	54,89	45,11	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	51,41	48,59	100,00
SMP ke atas	43,75	56,25	100,00
Jakarta Barat	45,51	54,49	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	84,23	15,77	100,00
Perempuan	77,25	22,75	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	78,64	21,36	100,00
40 Persen Tengah	83,05	16,95	100,00
20 Persen Teratas	88,72	11,28	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	76,47	23,53	100,00
SMP ke atas	85,02	14,98	100,00
Jakarta Barat	83,06	16,94	100,00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	99,61	0,39	100,00
Perempuan	100,00	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100,00	0,00	100,00
40 Persen Tengah	99,20	0,80	100,00
20 Persen Teratas	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	100,00	0,00	100,00
SMP ke atas	99,59	0,41	100,00
Jakarta Barat	99,68	0,32	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	98,06	1,94	100,00
Perempuan	98,80	NA	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	97,58	NA	100,00
40 Persen Tengah	97,75	NA	100,00
20 Persen Teratas	99,55	NA	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	95,16	NA	100,00
SMP ke atas	99,04	NA	100,00
Jakarta Barat	98,19	NA	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2019

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	-	40,22	58,96	NA	NA	0,00	100,00
Perempuan	-	44,05	54,74	NA	NA	0,00	100,00
Kuintil Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	-	34,73	64,39	NA	NA	0,00	100,00
40 Persen Tengah	-	40,38	58,17	NA	NA	0,00	100,00
20 Persen Teratas	-	49,48	50,52	NA	NA	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	-	40,63	58,45	NA	NA	0,00	100,00
SMP ke atas	-	40,94	58,19	NA	NA	0,00	100,00
Jakarta Barat	-	40,87	58,25	0,74	NA	0,00	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB VI LAIN-LAIN

86,26%

MENGGUNAKAN TELEPON
SELULER/ KOMPUTER/
LAPTOP/ TABLET



76,61%

MENGAKSES INTERNET
(FACEBOOK, TWITTER,
INSTAGRAM, WHATSAPP)

**ART USIA
5 TH KE ATAS**

yang menggunakan teknologi
informasi selama 3 bulan

Penduduk usia 5 tahun ke atas
yang mengakses internet
berdasarkan tingkat pendidikan

Persentase Rumah Tangga
yang Menerima
Program Perlindungan Sosial



SD ke bawah

47,55%



SMP ke atas

91,31%

Raskin/Rastra/BPNT

3,55%

Program Indonesia Pintar
(PIP)

0,95%

kartu Perlindungan Sosial
(KPS) / Kartu Keluarga
Sejahtera (KKS)

4,26%

Program Keluarga
Harapan (PKH)

1,50%

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB VI

LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data.
4. **Beras untuk rakyat miskin (raskin)** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
5. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur.

Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.

6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).
7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	86,72	77,37
Perempuan	83,24	71,63
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	79,16	67,99
40 Persen Tengah	87,65	78,10
20 Persen Teratas	96,60	89,57
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	67,91	47,55
SMP ke atas	95,53	91,31
Jakarta Barat	86,26	76,61

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	3,55
Program Indonesia Pintar (PIP)	NA
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	4,26
Program Keluarga Harapan (PKH)	1,50

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	4,29
Asuransi/PHK**	3,33

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2019

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	80,90
Aset Transportasi**	83,65

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

BAB VII

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran

20% Teratas
Rp 5.094.980

40% Tengah
Rp 2.051.686

40% Terbawah
Rp 998.170



Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita menurut Kelompok Pengeluaran

40% Terbawah

40% Tengah

20% Teratas

59,52 gr

78,28 gr

86,20 gr

<https://jakbarkota.bps.go.id>



BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

<https://jakbarkota.bps.go.id>



Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	54,728	61,611	67,098
2. Umbi-umbian	4,780	7,939	10,116
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	44,226	67,172	100,312
4. Daging	38,216	48,961	82,870
5. Telur dan susu	37,881	57,188	86,623
6. Sayur-sayuran	46,690	58,670	75,685
7. Kacang-kacangan	10,856	13,811	14,962
8. Buah-buahan	23,108	46,647	87,591
9. Minyak dan kelapa	11,587	13,030	15,964
10. Bahan minuman	12,659	17,865	23,466
11. Bumbu-bumbuan	7,907	11,870	16,491
12. Konsumsi lainnya	12,394	15,547	19,349
13. Makanan dan minuman jadi	237,374	506,570	921,632
14. Rokok dan tembakau	63,971	101,889	124,614
Jumlah Makanan	606,378	1,028,770	1,646,772
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	249,162	579,126	1,722,692
16. Aneka barang dan jasa	76,723	248,971	979,608
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	19,128	68,002	167,552
18. Barang tahan lama	13,292	61,090	214,310
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	19,419	56,671	324,280
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	4,067	9,055	39,767
Jumlah Bukan Makanan	381,791	1,022,916	3,448,208
Jumlah Pengeluaran Jakarta Barat	988,170	2,051,686	5,094,980

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	690.65	738.81	651.11
2. Umbi-umbian	16.18	26.76	21.35
3. Ikan/udang/cumi/kerang	37.92	52.35	57.46
4. Daging	85.62	98.41	131.08
5. Telur dan susu	77.58	95.03	101.52
6. Sayur-sayuran	27.16	32.86	32.02
7. Kacang-kacangan	42.97	51.28	46.92
8. Buah-buahan	28.53	41.26	59.94
9. Minyak dan kelapa	225.81	255.21	274.10
10. Bahan minuman	58.56	70.80	79.86
11. Bumbu-bumbuan	6.02	7.93	9.04
12. Konsumsi lainnya	61.89	70.99	64.34
13. Makanan dan minuman jadi	576.34	856.62	994.53
14. Rokok dan tembakau	0.00	0.00	0.00
Jumlah Konsumsi Kalori Jakarta barat	1,935.23	2,398.31	2,523.27

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	16.23	17.39	15.31
2. Umbi-umbian	.22	.34	.35
3. Ikan/udang/cumi/kerang	6.92	9.58	10.50
4. Daging	5.61	6.46	8.50
5. Telur dan susu	4.37	5.38	5.71
6. Sayur-sayuran	1.48	1.82	1.78
7. Kacang-kacangan	4.19	4.99	4.67
8. Buah-buahan	.34	.51	.73
9. Minyak dan kelapa	.05	.07	.09
10. Bahan minuman	.41	.56	.86
11. Bumbu-bumbuan	.25	.32	.36
12. Konsumsi lainnya	1.30	1.45	1.28
13. Makanan dan minuman jadi	18.14	29.42	36.06
14. Rokok dan tembakau	0.00	0.00	0.00
Jumlah Konsumsi Protein Jakarta Barat	59.52	78.28	86.20

<https://jakbarkota.bps.go.id>



SEKILAS FAKTA MENARIK TENTANG JAKBAR

2019

PENDIDIKAN
KRT

Milik
Sendiri

Bukan Milik
Sendiri

SD ke
bawah

52,26%

47,74%

SMP ke
atas

47,93%

52,07%

Jumlah KRT yang berpendidikan SMP ke atas lebih banyak yang menempati rumah bukan milik sendiri (kost/kontrakan)

2020

PENDIDIKAN
KRT

Milik
Sendiri

Bukan Milik
Sendiri

SD ke
bawah

51,41%

48,59%

SMP ke
atas

43,75%

56,25%

<https://jakbarkota.bps.go.id>



SEKILAS FAKTA MENARIK TENTANG JAKARTA BARAT

Seperti yang telah kita ketahui, terdapat banyak Perguruan Tinggi/Universitas yang ada di Jakarta Barat. Pada tahun 2019, terdapat 312 Perguruan Tinggi di Provinsi DKI Jakarta, di antaranya di wilayah Jakarta Barat yaitu: Universitas Bina Nusantara, Universitas Tarumanegara, Universitas Mercubuana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, STT PLN, dan masih banyak lainnya yang termasuk bagian dari Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dengan mahasiswa/mahasiswi yang cukup banyak di Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan data pada tahun 2019 dan 2020, didapatkan hasil bahwa Kepala Rumah Tangga yang tinggal di rumah bukan milik sendiri lebih banyak ditempati oleh KRT berpendidikan akhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke atas jika dibandingkan dengan yang memiliki rumah sendiri. Fenomena ini banyak memberikan indikasi jika dihubungkan dengan banyaknya jumlah universitas di Provinsi DKI Jakarta. Dapat dikatakan bahwa hal ini menggambarkan kondisi perantau yang ada di Provinsi DKI Jakarta, khususnya Kota Jakarta Barat. Banyak penghuni yang menempati kost/kontrakan.

Namun, fenomena ini tidak serta merta menjadi faktor utama tingginya angka jumlah KRT berpendidikan tinggi SMP ke atas yang menempati rumah bukan milik sendiri. Masih banyak fenomena lain yang dapat menjadi faktor penyebab kondisi ini. Hal ini hanya menjadi bagian kecil dari kemungkinan tingginya persentase KRT berpendidikan SMP ke atas yang menempati rumah bukan milik sendiri.

<https://jakbarkota.bps.go.id>



Daftar Pustaka

PT. Quipper Edukasi Indonesia. (2020). *13 kampus ditemukan di kota "Kota Jakarta Barat"*. Jakarta: Indonesia. (<https://campus.quipper.com/>) diakses pada tanggal 10 Desember 2020

Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019 Kota Jakarta Barat. (2019). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019*. Jakarta: Indonesia. (<https://www.jakbar.kota.bps.go.id/>) diakses pada tanggal 10 Desember 2020

<https://jakbarkota.bps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>



LAMPIRAN

<https://jakbar.korupsi.go.id>

Halaman kosong

<https://jakbarkotabps.go.id>



Tabel 2.1. RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	6,30	5,951	4,522
10 -19	5,26	5,881	4,075
20 -29	6,70	5,973	5,041
30 - 39	4,60	4,433	3,487
40 - 49	5,85	6,017	4,770
50 - 59	6,04	7,53	5,288
60 +	8,83	9,911	8,455
Jakarta Barat	0,00	0,00	0,00

Tabel 2.2 RSE Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,537	1,516	11,728
Perempuan	4,451	1,372	13,386
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	3,399	1,703	16,739
40 Persen Tengah	5,289	1,519	15,041
20 Persen Teratas	12,559	2,037	19,244
Jakarta Barat	3,290	1,008	11,661

Tabel 2.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3,352	2,373	13,418
Perempuan	4,163	2,194	6,688
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,075	2,961	12,729
40 Persen Tengah	4,037	2,677	9,244
20 Persen Teratas	5,304	4,609	11,012
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	4,197	4,417	8,983
SMP ke atas	3,821	2,091	8,504
Jakarta Barat	2,869	1,877	6,118

Tabel 2.4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,8492	3,472	23,652
Perempuan	5,3780	2,640	11,483
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	7,9439	3,318	18,159
40 Persen Tengah	5,9809	3,602	19,056
20 Persen Teratas	6,6521	8,265	22,083
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	10,4327	4,719	21,960
SMP ke atas	4,4475	2,829	12,777
Jakarta Barat	4,2175	2,597	10,809

Tabel 2.5 RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,410	0,51
Perempuan	0,373	0,39
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,169	0,23
40 Persen Tengah	0,427	0,48
20 Persen Teratas	1,078	1,20
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,405	0,48
SMP ke atas	0,421	0,49
Jakarta Barat	0,349	0,41

Tabel 3.1 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,121	6,222
Perempuan	0,233	5,781
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,283	7,076
40 Persen Tengah	0,198	6,420
20 Persen Teratas	0,092	11,261
Jakarta Barat	0,138	5,876

Tabel 3.2 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	13,213	6,692	10,711	9,268	1,204
Perempuan	13,396	7,433	12,988	9,869	1,559
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	10,725	5,621	11,855	12,612	1,673
40 Persen Tengah	12,857	7,046	12,171	10,271	1,497
20 Persen Teratas	26,888	17,478	17,345	11,748	2,261
Jakarta Barat	8,682	4,740	7,508	6,877	1,047

Tabel 3.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	-	6,116	9,952	9,818	6,166
Perempuan	100,154	6,737	12,664	9,395	6,485
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	-	5,282	11,563	12,531	9,370
40 Persen Tengah	-	7,212	11,445	10,092	6,507
20 Persen Teratas	97,412	15,471	15,002	10,898	11,392
Jakarta Barat	99,675	4,289	7,072	6,888	4,637

Tabel 3.4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,401	9,571	5,732	3,163
Perempuan	11,473	7,599	5,835	3,598
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	13,139	8,514	6,622	5,372
40 Persen Tengah	12,945	10,282	6,514	3,818
20 Persen Teratas	26,895	15,966	11,994	3,579
Jakarta Barat	9,816	7,086	4,734	3,047

Tabel 4.1 RSE Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	9,629
Perempuan	9,348
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	11,626
40 Persen Tengah	12,566
20 Persen Teratas	15,513
Jakarta Barat	8,317

Tabel 4.2 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	7,172
Perempuan	8,802
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	11,838
40 Persen Tengah	10,265
20 Persen Teratas	11,570
Jakarta Barat	7,075

Tabel 4.3 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,943	4,596
40 Persen Tengah	5,287	3,770
20 Persen Teratas	11,040	5,763
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	8,285	7,148
SMP ke atas	4,530	3,158
Jakarta Barat	4,160	3,100

Tabel 4.4 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3,197	10,310
Perempuan	2,365	7,323
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,665	8,989
40 Persen Tengah	2,711	8,125
20 Persen Teratas	0,000	18,618
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	7,165	12,503
SMP ke atas	1,684	7,170
Jakarta Barat	2,413	6,690

Tabel 4.5 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,941	3,757	2,941	6,235	2,928
Perempuan	1,426	2,472	1,283	5,378	3,283
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	2,820	3,242	2,753	5,678	2,916
40 Persen Tengah	1,676	3,504	1,676	5,168	3,564
20 Persen Teratas	0,000	6,294	0,000	9,370	0,000
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	3,728	5,898	3,728	9,725	6,446
SMP ke atas	1,903	2,483	1,871	4,349	2,015
Jakarta Barat	1,677	2,368	1,654	3,790	2,290

Tabel 4.6 RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	2,674	9,154
Perempuan	1,192	7,102
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,623	6,617
40 Persen Tengah	0,000	11,246
20 Persen Teratas	0,000	15,659
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	6,224	12,587
SMP ke atas	0,000	7,017
Jakarta Barat	1,473	5,712

Tabel 4.7 RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	29,012	3,307	98,051
Perempuan	72,743	7,379	-
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	33,941	4,458	99,409
40 Persen Tengah	45,093	6,297	-
20 Persen Teratas	-	0,000	-
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	48,208	29,130	91,212
SMP ke atas	34,723	2,806	-
Jakarta Barat	29,269	3,282	98,316

Tabel 5.1 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	5,553	4,329
Perempuan	9,746	11,421
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	10,256	5,505
40 Persen Tengah	5,929	5,525
20 Persen Teratas	8,292	10,090
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	7,975	8,440
SMP ke atas	6,063	4,716
Jakarta Barat	5,197	4,341

Tabel 5.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,461	13,146
Perempuan	4,310	14,637
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4,256	15,666
40 Persen Tengah	2,836	13,899
20 Persen Teratas	3,118	24,527
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	4,389	14,264
SMP ke atas	2,248	12,763
Jakarta Barat	2,309	11,319

Tabel 5.3 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,272	70,146
Perempuan	0,000	-
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,000	-
40 Persen Tengah	0,563	69,925
20 Persen Teratas	0,000	-
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,000	-
SMP ke atas	0,290	70,313
Jakarta Barat	0,225	70,034

Tabel 5.4 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik (1)	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL (2)	Lainnya (3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,971	49,063
Perempuan	0,866	71,331
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,475	59,392
40 Persen Tengah	1,168	50,832
20 Persen Teratas	0,454	99,759
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,971	58,411
SMP ke atas	0,557	57,338
Jakarta Barat	0,941	50,930

Tabel 5.5 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	-	9,000	6,152	50,842	100,260	-
Perempuan	-	12,103	9,750	79,380	99,349	-
Kuintil Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	-	14,668	7,861	59,397	-	-
40 Persen Tengah	-	10,430	7,193	53,052	71,643	-
20 Persen Teratas	-	11,227	10,994	-	-	-
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	-	11,475	7,943	80,856	99,430	-
SMP ke atas	-	9,002	6,355	51,117	100,396	-
Jakarta Barat	-	8,656	6,056	43,548	71,299	-

Tabel 6.1 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,185	1,552
Perempuan	2,005	2,976
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,969	2,329
40 Persen Tengah	1,325	1,678
20 Persen Teratas	0,835	1,645
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	2,728	4,831
SMP ke atas	0,560	0,827
Jakarta Barat	1,153	1,457

Tabel 6.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	21,906
Program Indonesia Pintar (PIP)	53,431
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	16,902
Program Keluarga Harapan (PKH)	34,200

Tabel 6.3 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	25,641
Asuransi/PHK**	23,613

<https://jakbarkota.bps.go.id>



Tabel 6.4 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	1,974
Aset Transportasi**	1,576

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Tabel 7.1 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2,928	2,883	4,544
2. Umbi-umbian	7,517	9,539	9,544
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	5,457	7,205	7,055
4. Daging	5,623	5,226	7,493
5. Telur dan susu	4,689	5,519	6,510
6. Sayur-sayuran	4,422	5,104	5,776
7. Kacang-kacangan	6,082	6,352	7,728
8. Buah-buahan	5,060	4,697	6,397
9. Minyak dan kelapa	18,878	17,552	20,050
10. Bahan minuman	7,403	6,713	12,601
11. Bumbu-bumbuan	6,698	6,817	11,468
12. Konsumsi lainnya	5,160	4,344	6,514
13. Makanan dan minuman jadi	6,283	4,068	7,742
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah Makanan	1,679	2,196	3,697
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	0,33	0,37	0,94
16. Aneka barang dan jasa	0,56	0,36	0,97
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	0,62	0,87	2,50
18. Barang tahan lama	1,61	1,14	2,14
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	0,55	0,56	2,26
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	3,93	3,01	4,65
Jumlah Bukan Makanan	0,31	0,29	0,82
Jumlah Pengeluaran Jakarta Barat	0,23	0,17	0,58

Tabel 7.2 RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2,70	2,14	5,25
2. Umbi-umbian	10,54	10,90	16,70
3. Ikan/udang/cumi/kerang	7,11	6,38	10,50
4. Daging	5,35	4,58	6,73
5. Telur dan susu	5,21	4,85	6,96
6. Sayur-sayuran	4,88	4,86	7,22
7. Kacang-kacangan	5,03	4,81	8,00
8. Buah-buahan	7,35	5,25	8,66
9. Minyak dan kelapa	3,90	3,91	5,34
10. Bahan minuman	4,18	4,81	6,98
11. Bumbu-bumbuan	9,97	8,95	11,48
12. Konsumsi lainnya	7,45	5,44	9,97
13. Makanan dan minuman jadi	4,19	4,72	8,35
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah Konsumsi Kalori Jakarta barat	1,76	1,89	4,22

Tabel 7.3 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2,928	2,883	4,544
2. Umbi-umbian	7,517	9,539	9,544
3. Ikan/udang/cumi/kerang	5,457	7,205	7,055
4. Daging	5,623	5,226	7,493
5. Telur dan susu	4,689	5,519	6,510
6. Sayur-sayuran	4,422	5,104	5,776
7. Kacang-kacangan	6,082	6,352	7,728
8. Buah-buahan	5,060	4,697	6,397
9. Minyak dan kelapa	18,878	17,552	20,050
10. Bahan minuman	7,403	6,713	12,601
11. Bumbu-bumbuan	6,698	6,817	11,468
12. Konsumsi lainnya	5,160	4,344	6,514
13. Makanan dan minuman jadi	6,283	4,068	7,742
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah Konsumsi Protein Jakarta Barat	1,679	2,196	3,697



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA JAKARTA BARAT

Jl. Raya Kebayoran Lama No 5A, Sukabumi Selatan
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11550 Telp : (021)-25673776

Email : bps3174@bps.go.id | Website : jakbarkota.bps.go.id

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Barat